

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Penelitian dengan judul manajemen pembiayaan pondok pesantren bebas biaya (studi kasus di Ponpes Baitul Qudus Desa Panjang Kudus), kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Manajemen pembiayaan yang digunakan Pondok Pesantren Baitul Qudus yaitu: *Pertama*, perencanaan (*planning*) yakni banyaknya para aghniyaa' yang mendukung kegiatan ponpes sehingga mereka membantu biaya operasional ponpes dan menugaskan pengurus dalam membentuk tim galang dana atau mencari donatur untuk kegiatan operasional pondok dan membuka shodaqoh dari masyarakat umum lainnya yang bersedia. *Kedua*, pengorganisasian (*organizing*) yakni melalui perencanaan pembiayaan tadi digunakan untuk kebutuhan sembako, listrik, kebersihan, dapur, ukhro guru, kesehatan, tamu dan lain-lain serta melaksanakan kegiatan ponpes rutin atau kegiatan belajar mengajar dan mengontrol kegiatan rutin agar dapat terlaksana dengan lancar. Adapun pengorganisasian yang dilakukan oleh pengurus juga membentuk bendahara guna mensosialisasikan apa saja kebutuhan operasional pondok kepada calon donatur atau masyarakat lainnya. *Ketiga*, pengarahan (*actuating*) yakni dengan meyakinkan betapa pentingnya bershodaqoh guna di dunia maupun di akhirat nanti. *Keempat*, pengawasan (*controlling*) yakni dengan membuat dan melaporkan tiap dana masuk, keluar, dan rencana pembiayaan kedepannya.
2. Terdapat faktor pendukung dan penghambat manajemen pembiayaan pondok pesantren bebas biaya (studi kasus di Ponpes Baitul Qudus Desa Panjang Kudus). Adapun faktor pendukung internal yakni: adanya kesadaran diri dari hati nurani para aghniyaa' yang ingin mendirikan pondok guna aset masa depan bangsa dengan menciptakan generasi muda belajar ilmu agama guna melestarikan Agama Islam ila yaumul kiamah. Faktor eksternalnya: adanya kepercayaan masyarakat sekitar kepada para ulama dalam mendirikan ponpes gratis ini mendapatkan banyak dukungan dari masyarakat. Selain itu, banyaknya masyarakat yang membantu dari segi pembiayaan entah dari masyarakat umum atau dari para donatur yang membantu biaya operasional pondok. Sedangkan faktor penghambatnya adalah Sumber dana yang tidak pasti

Salah satu faktor penghambat dalam POAC Pembiayaan Ponpes Bebas Biaya di Ponpes Baitul Qudus yaitu sumber dana yang tidak pasti, kebutuhan yang semakin banyak dan bervariasi, waktu yang terbatas, kemampuan managerial yang kurang mumpuni, kesadaran akan pentingnya harta sendiri dengan harta yang dijarahkan relatif masih kurang, kurangnya waktu untuk bertatap, kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terbatas.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan serangkaian temuan dalam penelitian kali ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengajukan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan antara lain:

1. Saran kepada pengasuh ponpes, diharapkan pengasuh juga dapat meluangkan waktu guna melakukan musyawarah kepada pengurus bagaimana caranya agar mendapatkan guru pondok lagi yang bersedia untuk mengajar di ponpes tersebut agar guru pondok lainnya juga teringankan dengan tugas dan pengurus juga tidak menjabat dua jabatan sekaligus supaya bisa fokus dengan tugas dan wewenangnya.
2. Saran kepada pengurus ponpes, diharapkan pengurus juga meningkatkan kinerja terutama manajemen pembiayaan pondok pesantren ini agar dapat terlaksana dengan baik dan maksimal sehingga kendala-kendala atau hambatan yang dialami dapat segera teratasi.
3. Saran kepada santri ponpes, diharapkan santri juga dapat belajar dengan sungguh-sungguh dan mengamalkan ilmunya agar berkah dan manfaat bagi sesama serta mengupayakan membawa nama harum untuk ponpes tersebut seperti prestasi dan masih banyak lagi

## C. Penutup

Peneliti mengucapkan *Alhamdulillah* atas selesainya skripsi ini. Karena tanpa ridho Allah SWT, mustahil bagi peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca guna perbaikan di kemudian hari.